



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat penelitian .....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Bakteri Asam Laktat.....	6
2.2 Probiotik .....	10
2.3 Yogurt dan Susu Fermentasi .....	12
2.4 Kultur Starter.....	17
2.5 Hipotesis .....	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Bahan Penelitian.....	23
3.2 Alat Penelitian .....	24
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.4 Tahapan Penelitian .....	25



3.4.1 Pembuatan kultur starter cair ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 dan <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11).....	25
3.4.2 Pembuatan kultur starter cair ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 dan <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11).....	26
3.4.3 Fermentasi susu dengan kultur starter cair campuran ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 dan <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11) variasi rasio 1:1, 1:3, dan 1:5	27
3.4.4 Fermentasi susu dengan kultur starter bubuk campuran ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 dan <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11) variasi rasio 1:1, 1:3, dan 1:5	29
3.4.5 Pengujian Aktivitas Antioksidan pada Susu Fermentasi .....	30
3.4.6 Pengujian proksimat (air, abu, protein, lemak, karbohidrat) pada Susu Fermentasi.....	31
3.1 Cara Analisis .....	31
2.1.1. Enumerasi total sel bakteri asam laktat ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 dan <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11).....	31
2.1.2. Enumerasi <i>L. plantarum</i> .....	33
2.1.3. Analisis pH.....	34
2.1.4. Analisis total asam tertirasi .....	34
2.1.5. Analisis aktivitas antioksidan.....	35
2.1.6. Analisis uji proksimat .....	36
3.2 Rancangan percobaan dan analisis data .....	41
BAB IV .....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1. Pengaruh Bentuk Kultur yang Berbeda dan Variasi Rasio Penggunaan Kultur Starter Campuran ( <i>Lactobacillus Plantarum</i> Dad-13 : <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11) terhadap Pertumbuhan Sel Serta Produksi Asam pada Fermentasi Susu Probiotik .....	42
4.1.1 Pertumbuhan sel total bakteri asam laktat pada susu yang difermentasi dengan variasi rasio kultur starter campuran ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 : <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11) dan bentuk kultur yang berbeda (bubuk dan cair). .....	42
4.1.2 Pertumbuhan bakteri <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 pada susu yang difermentasi dengan variasi rasio kultur starter campuran ( <i>lactobacillus</i>	



plantarum Dad-13 : <i>streptococcus thermophilus</i> Dad-11) dan bentuk kultur yang berbeda (bubuk dan cair). ....	48
4.1.3 Produksi Asam pada susu yang difermentasi dengan variasi rasio kultur starter campuran ( <i>lactobacillus plantarum</i> Dad-13 : <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11) dan bentuk starter yang berbeda (bubuk dan cair).....	54
4.1.4 Perubahan nilai pH pada susu yang difermentasi dengan variasi rasio kultur starter campuran ( <i>Lactobacillus plantarum</i> Dad-13 dan <i>Streptococcus thermophilus</i> Dad-11) dan bentuk kultur yang berbeda (bubuk dan cair).....	61
4.2 Pengaruh bentuk dan rasio kultur starter terhadap aktivitas antioksidan pada produk susu fermentasi.....	67
4.3 Nilai kadar Air, abu, lemak, protein, dan karbohidrat pada susu fermentasi dengan rasio kultur starter 1:1, 1:3, dan 1:5 .....	69
BAB V.....	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73